



## Students' Perception of Learning Efficiency and Creativity towards Students Learning Achievement

Erfa Okta Lussiana<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Akademi Sekretaris Manajemen, Persada Bunda, Pekanbaru, Indonesia

\*email: [erfa\\_chianda@yahoo.co.id](mailto:erfa_chianda@yahoo.co.id)

**Submitted:** 2017-11-09, **Reviewed:** 2018-01-03, **Accepted:** 2018-04-03

**DOI:** 10.22216/jcc.2018.v3i2.2795 **URL:** <http://dx.doi.org/10.22216/jcc.2018.v3i2.2795>

### Abstract

*Problem from of study is low achivment in study. The purpose of this study is to determine the extent to which the students' perceptions of the efficiency of learning and creativity of learning to give effect to the student learning precedence STIE Persada Bunda. This research was conducted at the School of Economics Persada Bunda Pekanbaru. Techniques and data analysis is a descriptive analysis technique. Population amounted to 328 students STIE Persada Bunda with sample of 77 samples. To examine the instruments of this study using questionnaires to obtain analysis of validity, reliability, descriptive analysis, and use statistical analysis of multiple regression analysis as well as testing the hypothesis of T test and F test. The results of this study showed that the hypothesis proposed in this study had a significant effect between perceptions students about the efficiency of learning and learning creativity toward the achievement index. The value of T arithmetic for student perception variable about learning efficiency (X1) is 3,066 significant at level 0,059. Thus it can be seen that T arithmetic < t table is -3.066 > 1.992 (sig 0.059 < 0.05). For learning creativity variable (X2) The value of t table in  $\alpha = 0.05$  is 1.992. t value is 5,044. so it can be seen that t count > t table, that is 5,044 > 1,992. (sig 0.015 < 0.05).*

**Keywords:** Perception, Learning Efficiency, Learning Creativity, Learning Achievement

### PENDAHULUAN

Untuk menciptakan mutu sumber daya manusia yang berkualitas tentunya tidak akan terlepas dari unsur mahasiswa itu sendiri. Hal ini disebabkan karena mahasiswa merupakan salah satu komponen pendidikan yang menentukan dalam proses belajar mengajar. Output sumber daya manusia yang tidak saja unggul secara kuantitatif tapi juga unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan terciptanya output yang unggul diharapkan nantinya menghasilkan sumber daya manusia yang mampu

menghadapi persaingan dan perubahan lingkungan dalam era globalisasi.

Untuk menciptakan mutu sumber daya manusia yang berkualitas tentunya tidak akan terlepas dari unsur mahasiswa itu sendiri. Hal ini disebabkan karena mahasiswa merupakan salah satu komponen pendidikan yang menentukan dalam proses belajar mengajar.

Dari segi lain, yang menentukan keberhasilan mahasiswa adalah jam belajarnya di rumah ataupun saat mengikuti perkuliahan. Mereka sejak awal telah memiliki potensi dalam memenuhi

kebutuhan akan jam belajar yang layak. Namun banyak diantara mahasiswa yang sama sekali tidak belajar di rumah dan pergi kuliah tanpa persiapan apa-apa.

Masalah efisiensi berkenaan dengan seberapa besar sumber-sumber potensial pendidikan baik yang bersifat manusiawi yang sangat terbatas, dan dapat dioptimalkan penggunaannya. Prinsip efisiensi senantiasa menekankan agar dengan sedikit tenaga, biaya dan penggunaan sumber-sumber potensial pendidikan bisa didapatkan hasil yang maksimal. Pendidikan dikatakan efisien adalah bila penyelenggaraan pendidikan tersebut hemat waktu, tenaga dan biaya tetapi produktifitas (hasil) belajar.

Oleh karena itu betapapun lengkapnya fasilitas belajar, tetapi apabila mahasiswa tidak menunjukkan kesungguhan yang tinggi dalam belajar maka hasil yang diperoleh tentu tidak akan sesuai dengan keinginan. Ini berarti seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan harus dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan diharapkan nantinya dapat memperoleh indeks prestasi memuaskan.

Selanjutnya, apabila diperhatikan dalam kesungguhan mahasiswa STIE Persada Bunda dalam belajar maka dapat diindikasikan bahwa mahasiswa masih belum sungguh-sungguh untuk belajar. Indikasi tersebut dapat dilihat dari indeks prestasi belajar yang diterima oleh mahasiswa STIE Persada Bunda itu sendiri.

dapat diketahui dengan jelas bahwa dengan jumlah mahasiswa sebanyak 328 orang pada semester Juli-Desember 2016 masih ada yang mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif IP yang di antara rentang 0,00 sampai dengan 2,74. Dari Tabel 1

diketahui secara keseluruhan bahwa 32,62% atau 107 mahasiswa memiliki rentang IP 0,00 sampai dengan 2,74. Dari jumlah tersebut IP mahasiswa paling banyak berada pada rentang 2,00 sampai dengan 2,74 (25,91%). Selanjutnya 6,71% dari 328 mahasiswa atau sebanyak 22 mahasiswa memiliki rentang IP 0,00 sampai dengan 1,99.

Informasi yang diperlihatkan di atas memberikan suatu kesimpulan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga prestasi belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Kondisi seperti ini apabila terus berkelanjutan tentunya akan berpengaruh kepada mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan studinya di STIE Persada Bunda.

Pengaruh tersebut terjadi karena kecenderungan sebagian besar perusahaan ataupun lembaga tempat menerima kerja mensyaratkan IP minimal adalah 2,75 dan bahkan pada lembaga atau perusahaan tertentu mensyaratkan IP yang diterima adalah 3,00.

Jika dihubungkan dengan efisiensi belajar khususnya pada sebagian mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda menunjukkan kecenderungan gejala efisiensi belajar yang kurang baik. Dari hasil pengamatan awal yang penulis lakukan, gejala-gejala efisiensi dalam belajar yang kurang baik menurut persepsi mahasiswa STIE Persada Bunda terlihat dari kecenderungan sebagian mahasiswa yang tidak disiplin dalam belajar, tidak memiliki rencana yang teratur dalam belajar, tidak memiliki tujuan atau proses yang jelas

dalam belajar, serta metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam PBM.

Dari segi lain, yang menentukan keberhasilan mahasiswa adalah jam belajarnya di rumah ataupun saat mengikuti perkuliahan. Mereka sejak awal telah memiliki potensi dalam memenuhi kebutuhan akan jam belajar yang layak. Namun banyak diantara mahasiswa yang sama sekali tidak belajar di rumah dan pergi kuliah tanpa persiapan apa-apa. Masalah efisiensi berkenaan dengan seberapa besar sumber-sumber potensial pendidikan baik yang bersifat manusiawi yang sangat terbatas, dan dapat dioptimalkan penggunaannya. Prinsip efisiensi senantiasa menekankan agar dengan sedikit tenaga, biaya dan penggunaan sumber-sumber potensial pendidikan bisa didapatkan hasil yang maksimal. Pendidikan dikatakan efisien adalah bila penyelenggaraan pendidikan tersebut hemat waktu, tenaga dan biaya tetapi produktifitas (hasil) belajar.

Dalam disiplin belajar gejala yang ditunjukkan adalah kebiasaan belajar mahasiswa yang hanya pada waktu akan ujian, sering membuat tugas di waktu perkuliahan, kebiasaan untuk tidak mematuhi jadwal dan waktu belajar yang telah direncanakan. Selanjutnya dari rencana belajar yang dimiliki, dapat diamati bahwa terdapat sebahagian mahasiswa yang tidak mengatur waktu untuk belajar dan tidak merencanakan prioritas dalam belajar.

Sementara itu kecenderungan mahasiswa yang tidak memiliki tujuan yang jelas dalam belajar dapat dilihat dari tidak adanya target akhir yang jelas dari sebahagian mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar, dan walaupun terdapat target

namun mahasiswa tidak berusaha dengan sebaik-baiknya untuk mencapai target tersebut.

Bila penulis kaitkan dengan kreativitas dalam proses belajar diduga dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, karena dengan adanya kreativitas yang baik akan menumbuhkan semangat belajar mahasiswa dalam pencapaian tingkat keberhasilan dalam belajar. Dalam kaitannya dengan kreativitas belajar dalam belajar terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dapat diketahui bahwa mahasiswa masih belum memiliki inisiatif yang cukup baik, sikap ingin tahu yang masih kurang, belum percaya diri dan tidak berani dalam mengambil resiko. Dalam inisiatif yang kurang cukup baik dapat diketahui dari usaha mahasiswa yang masing kurang dalam mencari materi yang belum dipelajari, dan belajar sendiri sebelum materi disampaikan oleh dosen. Sikap yang kurang percaya diri dapat diketahui dari kurangnya kebanggaan mahasiswa dengan usaha yang dilakukan sendiri untuk memperoleh suatu tugas atau dalam mengerjakan tugas, dan dalam menyampaikan pendapat terutama dalam kaitannya dengan proses belajar.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, dapat dilihat bahwa efisiensi dan kreativitas dapat mempengaruhi indeks prestasi. Ini tergambar dari kedisiplinan belajar, penggunaan media pembelajaran, penggunaan metode belajar serta proses pembelajaran. Maka penulis ingin melihat sejauh mana pengaruh efisiensi belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 328 orang mahasiswa STIE Persada Bunda. Mengingat jumlah sampel yang cukup besar, maka pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *stratified proportional random sampling* yang diambil secara acak dengan kelonggaran ketelitian sampel penelitian ini adalah 10%.

Berdasarkan pada perhitungan dalam penelitian ini sampel diambil sebanyak 77 orang. Untuk masing-masing tahun masuk dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 diambil sampel sebanyak 9, 17, dan 51 mahasiswa STIE Persada Bunda. Jumlah kuesioner yang diisi dan kembali sebanyak 77 dengan tingkat pengembalian 77%. Uji coba yang dilakukan adalah dengan uji validitas dan uji realibilitas. Valid yang berarti keabsahan. Alat ukur dikatakan valid atau memiliki nilai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Uji reliabilitas yaitu untuk mengukur instrument yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan atau dengan kata lain mengukur kemantapan suatu alat ukur.

Pengumpulan data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini menggunakan metode survei kuesioner. Pernyataan dalam kuesioner penelitian ini menggunakan *close-ended question* (pertanyaan tertutup), dimana jawaban-jawabannya telah dibatasi oleh peneliti sehingga menutup kemungkinan bagi responden untuk menjawab panjang lebar sesuai dengan jalan pikirannya (Kuncoro, 2014). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala

*Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013).

Variabel dalam penelitian ini adalah: (1) Prestasi belajar Mahasiswa STIE Persada Bunda terdiri dari kondisi fisik, intelegensi, minat, kesiapan, kebiasaan, dan ketekunan; (2) Efisiensi Belajar terdiri dari kedisiplinan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan Proses pembelajaran. (3) Kreativitas belajar yang terdiri dari; kemampuan berpikir, mengembangkan ide, atau mengembangkan gagasan tertentu dengan maksud memperoleh hal yang baru. dalam penelitian ini kreativitas diukur dari memiliki inisiatif, rasa ingin tahu, percaya diri, berani mengeluarkan pendapat, memiliki minat baca, keuletan, dan kemampuan dalam menganalisis. Untuk menentukan skor setiap variabel, penulis perlu memberikan definisi variabel penelitian.

Teknik dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan kecenderungan penyebaran masing-masing variabel. analisis secara deskriptif mencakup pencarian *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. analisis inferensial data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisa statistik yaitu analisa regresi berganda dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan analisis regresi berganda. Untuk pengujian hipotesis juga dilakukan yaitu uji-t dimana pengujian secara individual untuk melihat pengaruh

variabel x secara individu terhadap variabel y, dan uji-f melihat pengaruh secara bersama-sama diantara variabel x terhadap variabel y.

## HASIL PEMBAHASAN

### Persepsi Mahasiswa Tentang Efisiensi Pembelajaran

Persepsi mahasiswa tentang efisiensi pembelajaran berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka akan dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang efisiensi pembelajaran terhadap indeks prestasi. Hal ini menunjukkan bahwa sesuai dengan pendapat (setyawan, 1996) yang mengatakan bahwa semakin efisien seseorang (siswa) dalam belajar yang ditunjukan dengan usaha yang minimal untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa usaha minimal yang dilakukan mahasiswa STIE Persada Bunda untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi sudah dapat dibuktikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi diikuti pula oleh usaha dengan kerja keras.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kedisiplinan pembelajaran di STIE Persada Bunda telah berjalan cukup tinggi. Artinya proses belajar mengajar yang dilakukan di STIE Persada Bunda telah sesuai dengan aturan disiplin yang diharapkan, hal ini menunjukkan bahwa usaha minimal yang dilakukan mahasiswa STIE Persada Bunda untuk mendapatkan

hasil belajar yang tinggi sudah dapat dibuktikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi diikuti pula oleh usaha dengan kerja keras.

### Persepsi Mahasiswa Tentang Kreativitas Belajar

Untuk Variabel X2 terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa. Apabila kreativitas belajar mahasiswa ditingkatkan maka hasil belajar mahasiswa yang diperoleh juga meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Lussianda, 2016) kreativitas siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dan dapat dijadikan sebagai indikator prestasi belajar siswa.

Dari deskripsi data yang telah dikemukakan sebelumnya terlihat secara umum bahwa kreativitas belajar yang dilakukan mahasiswa STIE Persada Bunda tergolong cukup baik. Itu dapat dilihat bahwa mahasiswa sudah mulai belajar dengan kreatif sehingga memiliki keuletan dalam belajar. Hal ini sesuai dengan (Mahmud, 2016) bahwa sikap kreatif meliputi tujuan, nilai dan sejumlah sifat-sifat pribadi yang bersama-sama membekali seseorang untuk berfikir secara bebas, luwes dan imajinatif yaitu memiliki daya imajinasi.

Dari deskripsi data yang telah dikemukakan sebelumnya terlihat secara umum bahwa kreativitas belajar yang dilakukan mahasiswa STIE Persada Bunda tergolong cukup baik. Itu dapat dilihat bahwa mahasiswa sudah mulai belajar dengan kreatif sehingga memiliki keuletan dalam belajar. Hal ini sesuai dengan

pendapat (Mahmud, 2016) bahwa sikap kreatif meliputi tujuan, nilai dan sejumlah sifat-sifat pribadi yang bersama-sama membekali seseorang untuk berfikir secara bebas, luwes dan imajinatif yaitu memiliki daya imajinasi. senada dengan (Munandar, 2009) mengemukakan bahwa sumber kreativitas adalah cenderung untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki inisiatif dalam pembelajaran mempunyai kategori cukup baik. Artinya inisiatif yang dimiliki oleh mahasiswa STIE Persada Bunda telah sesuai dengan yang diharapkan dan dapat menimbulkan kreativitas dalam belajar.

### **Prestasi Belajar Mahasiswa ( Y )**

Untuk memperoleh definisi tentang prestasi, terlebih dahulu dikemukakan pengertian tentang prestasi belajar, (Sumantri, 2010) “Prestasi adalah hasil yang dicapai dengan usaha, sesuatu yang dicapai tidak dengan usaha bukanlah suatu prestasi”.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki prestasi belajar yang cukup baik dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa STIE Persada Bunda rentang pada 2,75- 3,59.

Hal ini terbukti dengan adanya efisiensi pembelajaran dan kreativitas belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Persada Bunda.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya efisiensi pembelajaran dan kreativitas belajar yang baik maka akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari hasil analisis data dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang efisiensi pembelajaran terhadap indeks prestasi. diharapkan kepada Mahasiswa untuk dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran melalui semangat belajar dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh dosen untuk membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang proses belajar mengajar yang berlangsung dan membantu mahasiswa untuk memahami dengan mudah materi yang diberikan dosen, dan mengikuti dengan semangat setiap materi yang diberikan oleh dosen melalui berbagai media pembelajaran yang digunakan.
2. Untuk Variabel X2 Kreativitas terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Hal ini dapat dilihat dari rata-rata indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa STIE Persada Bunda rentang pada 2,75- 3,59.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia- Nya kepada kita

semua, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan Jurnal ini.

Jurnal ini telah dapat penulis selesaikan sesederhana mungkin dengan tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, baik bantuan moril maupun bantuan materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada Bapak H. Haznil Zainal, SE., MM selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda Pekanbaru dan Bapak R. Rudi Alhempil selaku wakil ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda Pekanbaru.

Bapak/Ibu Ketua dan Wakil Ketua Program Studi STIE Persada Bunda Pekanbaru yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan penelitian di Perguruan Tinggi STIE Persada Bunda dan tidak lupa pula kepada Bapak/Ibu Dosen dan Seluruh Mahasiswa STIE Persada Bunda Pekanbaru serta semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis demi selesainya penulisan Jurnal ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam jurnal ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi

kesempurnaan penulisan jurnal untuk masa yang akan datang. Semoga Allah membalas segala bantuan dan kebaikan yang diberikan semoga menjadi amal sholeh di sisi-Nya dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kuncoro, M. (2014). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*.
- Lussianda, E. (2016). Analisis dimensi yang membentuk motivasi siswa dalam belajar 1. *Curricula Journal of Teaching and Learning*, 1(3), 1–10.
- Mahmud. (2016). *Psikologi Pendidikan*.
- Munandar. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Vol. 3). Rineka Cipta.
- setyawan. (1996). *Rahasia Sukses Belajar di Perguruan Tinggi*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Sugiyono, Ed.). Bandung.
- Sumantri, B. (2010). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010. *Jurnal Media Prestasi*, VI(3), 117–131.